



JURNAL MAHASISWA AKUNTANSI

Journal Homepage: <https://jamak.fe.ung.ac.id/index.php/jamak>

E-ISSN 2830-3679

Tinjauan Bentuk Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer pada Bengkel CV. Karisma Motor

Nur Sellawati Abdurrahman^a, Niswatin^b, Andi Yusniar Mendo^c

^{a b c} Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Email: sellabdurrahman13@gmail.com^a, niswatin@ung.ac.id^b, andi.yusniarmendo@ung.ac.id^c

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received: 8 Juli 2024

Revised : 20 Juli 2024

Accepted : 21 Juli 2024

Kata Kunci: Sistem Berbasis Komputer

Keywords: System Based Computer

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan tinjauan bentuk sistem informasi akuntansi terkait pencatatan laporan keuangan yang dijalankan oleh bengkel CV. Karisma motor. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara mendalam, observasi, dan studi dokumentasi. Informan pada penelitian ini adalah pemilik perusahaan dan karyawan yang bekerja sebagai pencatatan laporan keuangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pada bengkel CV. Karisma motor sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis komputer dengan menggunakan aplikasi ANPER DMS, aplikasi sistem informasi akuntansi dapat memberikan dampak positif karena membuat lebih sederhana dalam penyusunan laporan keuangan. Namun dalam menjalankan aplikasi tersebut belum sepenuhnya mengoptimalkan ketentuan yang ada. Diantaranya sumber daya manusia dan teknologi.

ABSTRACT

Study This aim describe review form system information accountancy related recording report finances run by the CV workshop. Motorcycle charisma. Research methods used in study is descriptive with approach qualitative. Data collection techniques used is interview in-depth, observation, and study documentation. Informants in research This is owner companies and employees who work as recording report finance. Research result This show that at the CV workshop. Motorbike charisma already implementing information systems accountancy based computer with use ANPER DMS app, app system information accountancy can give impact positive Because make more simple in preparation report finance. However in operate application the Not yet fully optimizing existing provisions. Among them source Power humans and technology.

@2024 Nur Sellawati Abdurrahman, Niswatin, Andi Yusniar Mendo
Under License CC BY-SA 4.0

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi akuntansi secara garis besar mempengaruhi setiap bidang kehidupan manusia. Hal ini dipengaruhi oleh kebutuhan yang semakin hari semakin banyak dan manusia tidak akan pernah merasa puas dengan apa yang

sudah dicapai. Salah satu perkembangan teknologi yang sangat pesat bagi kehidupan adalah sistem komputerisasi. Begitu pula dengan perusahaan sangat membutuhkan sistem komputerisasi dalam pencatatan laporan keuangan. Akan tetapi tidak dipungkiri masih ada perusahaan belum menggunakan sistem komputerisasi sebagai pencatatan laporan keuangan mereka dan masih bersifat manual, (Astuti, 2015).

Technology Acceptance Model (TAM) merupakan salah satu model yang umumnya digunakan untuk menjelaskan penerimaan pengguna terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. TAM merupakan pengembangan teori dari Theory of Reasoned Action (TRA) oleh Ajzen dan Fishbein. (Adi & Permana, 2018).

Di era modernisasi saat ini, sistem teknologi komputer sudah semakin canggih, sehingga pekerjaan akan lebih mudah dan cepat untuk dilakukan secara otomatis dengan adanya sistem komputer. Adanya sistem komputer, dapat meringankan pekerjaan seseorang salah satunya dalam memonitor jumlah persediaan stok spareparts yang ada maupun yang masih sedikit, yang digunakan sebagai data untuk mengambil keputusan dalam memesan spareparts yang sesuai dengan kondisi persediaan stok barang digudang. Sehingga persediaan dapat terkontrol secara baik dan pengambilan keputusan dalam memesan juga sesuai dengan kondisi dan situasi persediaan spareparts (dewayani & Wahyuningsih, 2016).

Teknologi adalah salah satu bentuk perubahan yang dapat membantu manusia untuk memenuhi kebutuhan. Munculnya teknologi informasi telah mempengaruhi bentuk dan substansi informasi, begitu juga dengan akuntansi (Alsharayri, 2011). Sistem informasi akan memberikan kemudahan bagi para akuntan manajemen untuk menghasilkan informasi keuangan yang dipercaya, relevan, tepat waktu, dapat dipahami dan teruji sehingga membantu pengambilan keputusan (Handayani, 2007). Akuntansi merupakan bagian dari sistem informasi yang menduduki posisi penting dalam proses administrasi di departemen pemerintah, terutama dalam mengatur perencanaan, pengaturan, pengendalian dan pengawasan (Alshbiel & Al-awaqleh, 2011).

Teknologi adalah pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Selanjutnya Teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan informasi mempercepat pertukaran pikiran dan informasi, melahirkan gagasan teoritis baru, mempersingkat dan mempermudah proses penelitian. Dengan kata lain kemajuan teknologi informasi mendorong pengembangan ilmu pengetahuan serta pengembangan informasi. Sementara itu, manusia yang terlibat dalam produksi informasi juga akan makin meningkat, menambah jumlah informasi. Dalam dunia bisnis sekarang ini, maka perusahaan yang jauh lebih besar tidak selamanya memenangkan kompetisi terhadap perusahaan yang lebih kecil.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan. Informasi menjadi bagian terpenting pada setiap pengambilan keputusan. Informasi yang tepat, akurat dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan tersebut (Mulyadi, 2001). Sistem

informasi adalah sistem yang mengumpulkan mencatat dan memproses data untuk menghasilkan informasi dan pengambilan keputusan (Romney & Steinbart, 2006). Peran teknologi informasi dan sistem informasi yang handal tidak lagi diragukan dalam menunjang kemampuan unit usaha untuk memenangkan pesaing usaha.

Dalam melaksanakan suatu sistem informasi saat sekarang ini, dimana aktifitas perusahaan yang semakin kompleks tidaklah efisien bila masih menggunakan metode manual maupun metode yang sederhana. Dengan demikian maka diperlukan suatu sistem informasi akuntansi yang dapat bekerja dengan kecepatan dan ketepatan tinggi yang dikenal dengan Sistem Akuntansi Berbasis Komputer. Menurut Mujilan (2012) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan sumberdaya, seperti manusia dan peralatan, yang diatur untuk mengubah data menjadi informasi. Informasi ini dikomunikasikan kepada beragam pengambil keputusan. Sistem Informasi Akuntansi mewujudkan perubahan ini secara manual atau terkomputerisasi.

Ada beberapa system informasi akutansi yang sudah dikembangkan oleh berbagai perubahan ada yang mengembangkan secara umum dan mengembangkan berdasarkan kasus per kasus dalam suatu organisasi. Namun demikian seperti dipraktekkan oleh bengkel CV. Kharisma motor di Kab Tojo Una-una khususnya di Kecamatan Ratolindo. Untuk bengkel CV Karisma Motor melakukan pencatatan akuntansi menggunakan aplikasi anugerah perdana dealer management system (ANPER DMS).

DMS adalah sebuah sistem manajemen yang dirancang untuk membantu dealer motor dalam mengelola operasi bisnis mereka. DMS terdiri dari beberapa fitur dan modul, seperti manajemen persediaan, penjualan, pengelolaan pelanggan, layanan purna jual, dan lain-lain. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer bisa membawa banyak manfaat, terutama mengingat kompleksitas operasi bengkel dan kebutuhan untuk memantau berbagai aspek keuangan

Dari hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa bengkel dealer CV. Karisma motor sudah menggunakan sistem pencatatan akuntansi di dalam mengelola transaksi perusahaan, seperti yang disampaikan oleh bapak Hamdan Abdurrahman selaku kepala bengkel dealer CV. Karisma motor tersebut bahwa setiap transaksi yang dilakukan sudah menggunakan sistem pencatatan akuntansi pada umumnya. Namun peneliti ingin meneliti lebih jauh terkait dengan sistem informasi akuntansi yang telah digunakan pada bengkel CV. Karisma motor apakah infrastruktur teknologi yang ada sudah memadai untuk mendukung implementasi sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian tentang tinjauan bentuk sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada bengkel CV. Karisma motor misalnya, masalah pencatatan akuntansi yang tidak efisien, persyaratan khusus untuk pelaporan pajak atau audit, keterlambatan dalam penyusunan laporan keuangan, atau resiko manusia dalam perhitungan.

Berkaitan dengan pentingnya menggunakan software di dalam mengelola transaksi perusahaan juga sejalan dengan beberapa hasil penelitian sebelum ini. Penelitian Yuniar A (2012) yang menyatakan bahwa kualitas sistem informasi akuntansi sesudah komputerisasi lebih baik daripada sebelum komputerisasi. Demikian juga hasil penelitian Arisandi (2016) menemukan bahwa sistem pencatatan berbasis komputer dapat membantu proses penyimpanan data menjadi lebih

mudah, cepat dan efisien, dan dapat memberikan informasi yang akurat dan terpercaya bagi pemilik usaha Sound City untuk mengambil keputusan. Sejalan dengan hasil penelitian yang lain seperti Lestari, Herawati, dan Sinarwati (2014) menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berbasis komputer meliputi tiga tahapan yaitu, pertama input yang terdiri atas input file induk dan input transaksi, kedua proses yaitu pengolahan data yang sudah di-input dengan sistem Ad1sys Online, dan ketiga yaitu menghasilkan output berupa laporan keuangan.

Sistem manual memiliki banyak sekali kelemahan antara lain, tingkat resiko kesalahan yang relatif besar karena kurangnya ketelitian pekerjaan manusia, serta membutuhkan ruang guna menyimpan hasil pengolahan data berupa kertas dan buku-buku, selain itu waktu pelaporan akuntansi sering mengalami keterlambatan, sehingga dari hal-hal tersebut diatas terjadi pemborosan biaya dan waktu (Yuniar A, 2012). Sedangkan sistem akuntansi berbasis komputer, tidak akan membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga dalam mengerjakannya bila dibandingkan dengan pengerjaan secara manual/tradisional. Selain itu, informasi yang dihasilkan oleh sistem akuntansi berbasis komputer akan menjadi lebih akurat dan tidak terlalu banyak melakukan kroscek secara berulang terhadap output/laporan keuangan yang dihasilkan.

Dengan adanya keberadaan sistem akuntansi berbasis komputer, bukan berarti tidak ada hambatan maupun permasalahan yang akan dialami oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan juga harus mempersiapkan bagaimana mengatasi permasalahan yang disebabkan oleh kehadiran sistem informasi akuntansi berbasis komputer. Seperti contohnya adalah masalah kompetensi sumber daya manusia yang belum memadai di bidang sistem informasi akuntansi berbasis komputer, atau bisa juga masalah pemeliharaan akan kemutakhiran dan keamanan sistem tersebut dari bahaya virus dll.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu bagian yang terpenting dari seluruh informasi yang diperlukan oleh pihak manajemen. Sistem ini direncanakan, dirancang, dipasang, dikelola, dan disempurnakan secara matang. Sistem informasi akuntansi merupakan dasar untuk mendapatkan informasi-informasi yang tepat dan cepat. Menurut Romney & Steinbart (2018:10) sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Hal ini termasuk orang, prosedur dan instruksi, data, perangkat lunak, infrastruktur teknologi informasi, kontrol internal serta langkah-langkah keamanan. (Javadikasgari et al., 2018). Lebih lanjut menurut Susanto (2017) sistem informasi akuntansi adalah kumpulan (integrasi) dari sub-sub sistem atau komponen baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan dan bekerja sama atau satu sama lain secara harmonis untuk mengolah data transaksi berkaitan dengan masalah keuangan menjadi informasi keuangan. (Azman, 2019).

Dapat diambil kesimpulan bahwa sistem informasi akuntansi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi dengan melakukan kegiatan mengumpulkan, mencatat, menyimpan, memproses sampai dengan menghasilkan laporan data akuntansi yang dapat digunakan untuk pengguna mengambil keputusan baik pengguna

internal maupun eksternal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna.

Penelitian menggunakan dua sumber data yaitu data primer melalui wawancara yang dilakukan peneliti dan dokumen yang diberikan langsung oleh informan penelitian, sedangkan data sekunder melalui internet terkait dengan bengkel tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan metode pengecekan kebasahan data yaitu teknik triangulasi, dimana dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil wawancara, observasi, dan dari beberapa dokumen yang telah berkaitan. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah reduksi data, display data dan menarik kesimpulan.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

1. Sumber Daya Manusia (SDM) Yang Mutunya Sesuai Dengan Tanggungjawabnya

Karyawan yang ada di bengkel CV. Karisma Motor belum memiliki kualitas yang memadai dan tanggungjawabnya masih kurang, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah dan yang bertanggungjawab dibagian penerimaan uang atau administrasi bukanlah dibidang akuntansi karena bukan lulusan akuntansi. Apabila di dalam perusahaan sudah memiliki modal besar, teknologi canggih sumber daya yang melimpah namun tidak ada sumber daya manusia yang dapat mengelola dan memanfaatkannya maka tidak akan mungkin dapat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan perusahaan. Hal ini, sumber daya manusia di dalam CV. Karisma motor ini sangat diperlukan sebagai unsur utama dan unsur pengendalian keberhasilan perusahaan, terutama untuk bagian input bukti transaksi bengkel CV. Karisma motor. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Ishak Yusuf:

*“karyawan yang ada di bengkel CV. Karisma motor blum punya kualitas yang gaga dan dorang pe **tanggungjawab** masih kurang, hal ini bole molia dari tingkat pendidikan yang masih kurang karna dorang yang **bertanggungjawab** di bagian ba trima akan uang atau administrasi bukan lulusan dari akuntansi”*

Pernyataan di atas menunjukkan indeksikalitas **tanggungjawab** dimana dalam melaksanakan tugas dan seberapa konsisten karyawan dapat diandalkan mengenai tanggungjawab mereka di perusahaan tersebut. Makna refleksivitas dari ideksikalitas tanggungjawab karyawan dapat merujuk pada kemampuan karyawan untuk secara kritis mengevaluasi dan merefleksikan kinerja mereka terhadap tanggung jawab yang diberikan oleh perusahaan. Ini melibatkan kemampuan untuk mempertimbangkan

secara objektif bagaimana mereka memenuhi tugas dan kewajiban mereka, serta untuk mengidentifikasi area di mana mereka dapat meningkatkan kinerja mereka di masa mendatang.

2. Alat

Alat bengkel merupakan perangkat atau instrumen yang digunakan untuk memudahkan pekerjaan dalam proses perawatan, perbaikan, dan pengujian kendaraan. Alat-alat ini mencakup berbagai macam peralatan mekanik, elektrikal, dan elektronik yang digunakan oleh teknisi atau mekanik dalam melakukan tugas-tugas mereka di bengkel. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan Moh. Rafli:

“Alat-alat yang biasa torang pake di bengkel ini ada banyak depe contoh itu macam obeng, kunci inggris, sikat pembersih, Kunci soket dan set soket dll pokoknya banyaklah”

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pada bengkel CV. Karisma motor sudah sesuai dengan teori yang ada.

3. Catatan

Catatan yang terdapat di bengkel bisa beragam tergantung pada jenis bisnis dan proses operasionalnya seperti catatan perbaikan, catatan pelanggan, catatan stok dan pemesanan, catatan keuangan, catatan kualitas, catatan jadwal, catatan keselamatan, dan catatan komunikasi. Catatan yang baik menjadi sumber informasi penting bagi bengkel, membantu mengelola inventaris, melacak pekerjaan, dan memberikan transparansi kepada pelanggan, dalam hal ini seperti yang di ungkapkan Hamdan Abdurrahman:

“catatan yang dibuat bengkel CV. Karisma motor dalam pendapatan yaitu jenis service, suku cadang, biaya perbaikan, pengelolaan stok dan tanggal layanan”

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa pencatatan yang dilakukan oleh bengkel CV. Karisma motor belum sepenuhnya sesuai dengan teori yang ada.

4. Laporan

Laporan yang dihasilkan dari prosedur sistem informasi akuntansi pada bengkel CV. Karisma motor yaitu total pendapatan perbulan, laporan penerimaan kas masuk dan laporan keuangan kas. Laporan yang jelas dan transparan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan terhadap bengkel dan meminimalkan kemungkinan kesalahpahaman atau perselisihan, dalam hal ini seperti yang di ungkapkan Hamdan Abdurrahman:

“kami menggunakan perangkat lunak ANPER DMS yang mencakup berbagai modul, seperti total pendapatan perbulan, laporan penerimaan kas masuk dan laporan keuangan kas. Semua modul ini terintegrasi sehingga memudahkan aliran data dan pembuatan laporan”

“kelebihan utamanya adalah efisiensi, keakuratan, dan kemudahan dalam

pengelolaan data. Dengan sistem komputer, semua data dicatat secara otomatis dan terintegrasi, sehingga mengurangi risiko kesalahan pencatatan. Pembuatan laporan juga menjadi jauh lebih cepat dan mudah. Selain itu, kami juga dapat mengakses data historis dengan mudah kapan pun dibutuhkan”

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa laporan yang dihasilkan bengkel CV. Karisma motor belum lengkap karna perlu menambahkan beberapa bukti laporan.

5. Formulir

Formulir yang digunakan terdiri dari formulir penerimaan kendaraan, formulir perbaikan, formulir penagihan, dan formulir penilaian kerusakan. Contoh formulir adalah faktur penjualan, bukti kas keluar, cek, dan lain-lain, dalam hal ini seperti yang di ungkapkan Moh Rafli:

“jika ada pelanggan yang membawa kendaraannya untuk diperbaiki, kami akan mengisi formulir penerimaan kendaraan. Formulir ini mencatat data pelanggan, jenis kendaraan, keluhan, dan kondisi kendaraan saat diterima. Formulir ini penting untuk memastikan tidak ada kesalahpahaman dengan pelanggan”

“setelah formulir penerimaan kendaraan diisi, kami akan membuat formulir order perbaikan. Formulir ini berisi daftar pekerjaan yang harus dilakukan, termasuk estimasi waktu dan biaya perbaikan. Formulir ini digunakan sebagai panduan bagi mekanik dalam melakukan perbaikan”

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa formulir yang digunakan dalam prosedur bengkel CV. Karisma motor sudah lengkap.

6. Prosedur

Prosedur bengkel CV. Karisma motor yang digunakan terdiri dari Pendaftaran dan Penerimaan Kendaraan, penilaian kerusakan, Estimasi Biaya dan Persetujuan, Pemesanan Suku Cadang, Perbaikan atau Perawatan, Pemantauan dan Komunikasi, Pengujian dan Penyesuaian, Penagihan dan Pembayaran, Penyerahan Kendaraan. Sebagaimana hasil wawancara dengan informan Ishak Yusuf:

“pelanggan mendatangi loket layanan servis dan menyerahkan kunci kendaraan serta keluhan atau masalah yang dialami kemudian petugas layanan servis akan membuat order pekerjaan dan mencatat keluhan pelanggan secara rinci, mekanik piket akan mengambil kendaraan dari loket layanan dan memindahkannya ke area servis mekanik akan melakukan pemeriksaan awal pada kendaraan untuk mengidentifikasi masalah atau kerusakan yang terjadi. Setelah masalah teridentifikasi, mekanik akan memberikan estimasi biaya perbaikan kepada pelanggan melalui petugas layanan”

“jika pelanggan menyetujui estimasi biaya, maka perbaikan akan segera dilakukan oleh mekanik Setelah perbaikan selesai, kendaraan akan dipindahkan ke area tunggu untuk diperiksa kembali guna memastikan tidak ada masalah lain Petugas layanan akan menghubungi pelanggan untuk mengambil kendaraannya di bengkel Pelanggan melakukan pembayaran sesuai tagihan di

kasir. Petugas layanan akan menyerahkan kunci dan kendaraan kepada pelanggan”

Analisa hasil penelitian dengan teori menunjukkan bahwa prosedur sudah sesuai dengan kualifikasi prosedur yaitu dengan melibatkan beberapa petugas yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan transaksi.

Bentuk Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Bengkel CV. Karisma Motor

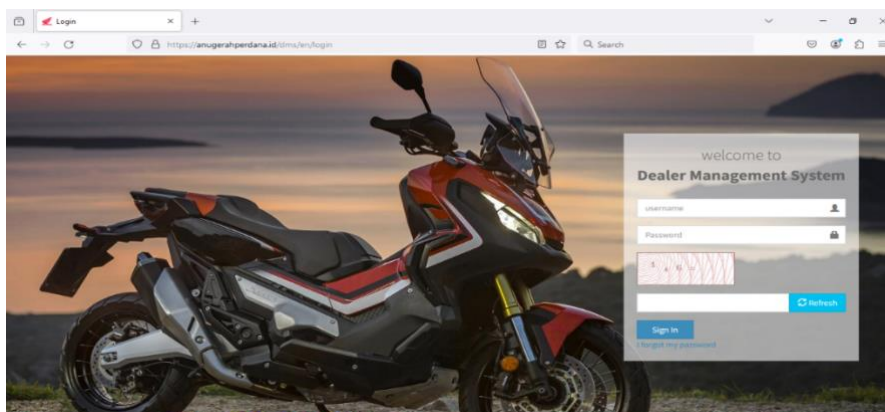
Pada bengkel CV. Karisma motor sistem informasi akuntansi yang berjalan adalah laporan finance kas masuk dan finance cashier. Bagian-bagian yang terkait dengan sistem informasi akuntansi ini adalah kepala cabang, yang memiliki tugas secara umum yaitu pengarahan pada kegiatan yang telah direncanakan dengan perintah, instruksi dan masukan kepada bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Anugerah perdana management system (ANPER DMS) adalah sebuah sistem manajemen yang dirancang untuk membantu dealer motor dalam mengelola operasi bisnis mereka. DMS merupakan perangkat lunak atau aplikasi khusus yang digunakan oleh dealer kendaraan bermotor. Tujuannya adalah untuk mengotomatisasi dan mengintegrasikan berbagai proses bisnis yang terjadi di dealer, seperti penjualan, servis, suku cadang, inventaris, akuntansi, dan pemasaran. DMS memungkinkan dealer untuk mengelola data pelanggan, stok kendaraan, pemesanan suku cadang, pembuatan laporan penjualan, pencatatan servis, pengelolaan keuangan, dan banyak lagi dalam satu sistem terpadu.

DMS terdiri dari beberapa fitur dan modul, seperti manajemen persediaan, penjualan, pengelolaan pelanggan, layanan purna jual, dan lain-lain. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer bisa membawa banyak manfaat, terutama mengingat kompleksitas operasi bengkel dan kebutuhan untuk memantau berbagai aspek keuangan. Langkah yang dilakukan untuk menjalankan aplikasi DMS sebagai berikut:

1. Buka Mozilla Firefox
2. Setekah itu cari link ANPER DMS

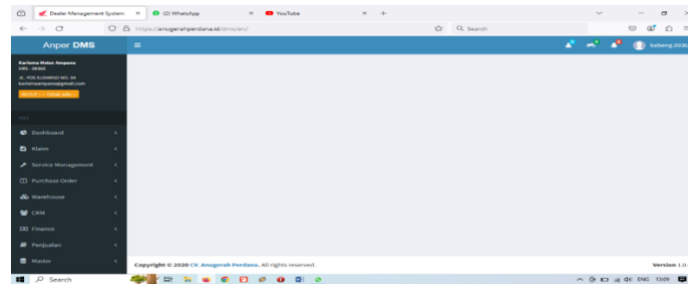
Gambar 1. Tampilan Login Aplikasi ANPER DMS



3. Log in dengan nama pengguna dan kata sandi, kemudian klik tombol login atau masuk

4. Navigasi dalam ANPER DMS, setelah berhasil login maka akan masuk ke halaman utama aplikasi seperti pada gambar dibawah.

Gambar 2. Tampilan Menu Aplikasi ANPER DMS



Sumber : CV. Karisma motor (2024)

Hasil Dari Transaksi Laporan Kas Masuk Menggunakan Aplikasi ANPER DMS

Sistem pengelolaan data dengan aplikasi ANPER DMS ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan. Transaksi laporan kas masuk menggunakan aplikasi ANPER DMS dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 3. Laporan Kas Masuk

No	No Faktur	No Trans	Tanggal	Jenis	No Polisi	Customer	Nominal
1	02/01/2024	0001/2024/0001	01 Mar 2024	CASH	01A	SIKSA PROSESSORIN PROSES	50,000
2	02/01/2024	0001/2024/0001	01 Mar 2024	CASH	0001/2024	SIKSA PROSESORIN PROSES	50,000

Pada gambar di atas merupakan contoh tampilan laporan kas masuk pada aplikasi ANPER DMS. Laporan kas masuk pada aplikasi ANPER DMS berfungsi untuk memantau dan mencatat semua arus masuk dana ke dalam kas perusahaan. Proses ini penting untuk memastikan transaksi finansial tercatat dengan benar dan transparan. Beberapa fungsi utama dari laporan kas masuk meliputi verifikasi transaksi finansial, akuntabilitas, pengendalian keuangan, pemenuhan kewajiban hukum dan pajak, pengawasan dan audit, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik.

Aplikasi ini juga memungkinkan pengguna untuk membuat laporan arus kas dengan mengkategorikan kas berdasarkan aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan. Dari aplikasi tersebut dapat melihat dan mengekspor laporan dalam berbagai format seperti Excel atau PDF untuk keperluan analisis lebih lanjut. Dengan menggunakan aplikasi ANPER DMS membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan laporan kas masuk.

Hasil Dari Transaksi Finance Cashier Menggunakan Aplikasi ANPER DMS

Sistem pengelolaan data keuangan kasir dengan aplikasi ANPER DMS ini dipandang memberikan kontribusi yang baik bagi perusahaan. Transaksi finance cashier menggunakan aplikasi ANPER DMS dapat dilihat pada gambar sebagai berikut:

Gambar 4. Laporan *Finance Cashier*

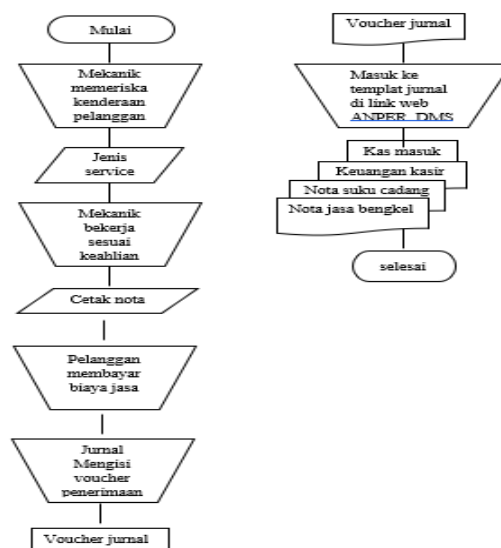
No	Tanggal	No SA	KPS	Customer	No Pelat	Tipe Motor	Warna Motor
1	18 Mar 2024	SH45.2403.0004	4	I GEDE ONA PULASARI	DN	GP5 SUPRA X 125 CC	DK BLACK
2	18 Mar 2024	SH45.2403.0003	Regular	MOH. JAHRI L KUTE	DN	GP5 CR125L	DK HILIR
3	18 Mar 2024	SH45.2403.0002	1	REKSI SUSILAWATI	DN	GP5 VARIO 160 CBS	RD RED

Sumber : CV. Karisma motor (2024)

Dengan menggunakan aplikasi ANPER DMS membantu perusahaan dalam melakukan pencatatan laporan keuangan kasir seperti:

1. Pendapatan dari layanan: total pendapatan yang diperoleh dari perbaikan, pemeliharaan, dan layanan lainnya yang disediakan oleh bengkel.
2. Rincian transaksi: Detail tentang setiap transaksi termasuk tanggal, nomor faktur, nama pelanggan, jenis layanan, harga, dan metode pembayaran.
3. Pembelian suku cadang: jumlah total uang yang diterima dari pelanggan sebagai pembayaran atas layanan yang diberikan.
4. Penerimaan kas dari pelanggan: Jumlah total uang yang diterima dari pelanggan sebagai pembayaran atas layanan yang diberikan.
5. Rekonsiliasi: Proses membandingkan catatan transaksi dengan uang tunai fisik untuk memastikan keakuratannya.
6. Kekurangan atau kelebihan kas: Jika ada perbedaan antara jumlah uang tunai yang diharapkan dengan jumlah yang sebenarnya, ini akan dicatat dan diselidiki.

Bagan alir sistem informasi akuntansi bengkel CV. Karisma motor

Gambar 5. Bagan Alir Sistem Informasi Akuntansi

Pelanggan datang ke bengkel dengan kendaraannya petugas layanan menerima kendaraan dan data pelanggan, lalu membuat order pekerjaan Mekanik memeriksa kendaraan dan memilih jenis service memberikan estimasi biaya perbaikan Petugas layanan menginput estimasi biaya dan meminta persetujuan pelanggan Jika disetujui, mekanik melakukan perbaikan Petugas layanan menginput biaya aktual perbaikan dan mencetak nota untuk pelanggan Pelanggan membayar tagihan di kasir. Kasir menerima pembayaran dan mengupdate data pembayaran dalam sistem. Sistem menghasilkan laporan order pekerjaan, penerimaan jasa/penjualan, dan piutang pelanggan.

Flowchart ini menggambarkan alur proses bisnis bengkel yang terintegrasi dengan sistem informasi akuntansi, seperti pencatatan order pekerjaan, estimasi biaya, biaya aktual, penerimaan pembayaran, dan pembuatan laporan keuangan terkait.

Pembahasan

1. Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan hasil penelitian bahwa karyawan yang ada di bengkel CV. Karisma motor belum sesuai kualitas dan tanggung jawabnya, hal ini dilihat dari tingkat pendidikan bagian akuntansi yang bukan ahli dibidang akuntansi karena bukan lulusan sarjana ekonomi/akuntansi. Apabila bagian akuntansi di jabat oleh orang yang bukan ahli dibidangnya kemungkinan yang akan terjadi yaitu ketidak pahaman mengenai tugas dan fungsinya, kesalahan dalam membuat laporan keuangan, dan tidak akuratnya laporan keuangan. Hal tersebut tidak baik bagi perusahaan yang ingin terus berkembang. Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori Puspitawati dan Anggadini (2011) keterlibatan manusia (karyawan) dalam mendukung berhasilnya penerapan sistem informasi akuntansi dalam perusahaan ditentukan antara lain oleh faktor-faktor sebagai berikut: tersedianya karyawan yang akan mengoperasikan sistem, kualifikasi karyawan yang akan mengoperasikan sistem, kemampuan karyawan yang akan mengoperasikan, dan kemauan untuk melaksanakan sistem.

2. Alat

Berdasarkan hasil penelitian bahwa alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi pendapatan adalah komputer serta sarana dan prasarana lainnya. Penggunaan komputer pada sistem informasi akuntansi akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan yang cepat dan tepat jika dibandingkan dengan sistem akuntansi yang manual. Terlepas dari hal itu keadaan/kondisi komputer serta sarana dan prasarana lainnya haruslah dalam keadaan/kondisi yang baik (bisa dioperasikan) sehingga dapat menunjang kegiatan operasional. Apabila komputer serta sarana dan prasarana tidak dalam keadaan baik maka akan menghambat jalannya kegiatan operasional. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Wahyudi dalam buku "Manajemen Bengkel Otomotif Modern" (2018): "Alat bengkel merupakan peralatan yang digunakan oleh mekanik untuk melakukan pekerjaan perbaikan dan perawatan pada kendaraan, baik alat tangan manual maupun alat berteknologi tinggi. Alat ini harus selalu dirawat dan digunakan dengan benar untuk memastikan keamanan dan efisiensi.

3. Catatan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa catatan yang digunakan bengkel CV. Karisma motor dalam prosedur pendapatan adalah jenis service, suku cadang, biaya perbaikan, dan tanggal layanan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Barry E.Cushing dan diterjemahkan oleh Ruchyat Kosasih (2007) Data dihasilkan dari catatan berupa jurnal pendapatan dan data yang dihasilkan dari formulir-formulir yang digunakan sebagai bukti tertulis dari transaksi.

4. Laporan

Berdasarkan hasil penelitian bahwa laporan yang dihasilkan dari prosedur pendapatan pada bengkel CV. Karisma motor yaitu total pendapatan perbulan, laporan penerimaan kas masuk dan laporan keuangan kas. Laporan pada bengkel adalah dokumen atau catatan tertulis yang berisi informasi terkait kegiatan operasional dan kinerja bengkel dalam jangka waktu tertentu. Laporan ini berfungsi untuk membantu manajemen bengkel dalam mengawasi, mengevaluasi, dan mengambil keputusan yang tepat.

5. Formulir

Berdasarkan hasil penelitian bahwa formulir yang digunakan bengkel CV. Karisma motor terdiri formulir perbaikan, formulir penerimaan kendaraan, formulir penagihan, dan formulir penilaian kerusakan. Hasil penelitian ini didukung oleh teori Faisal Amir (2020) Formulir pada bengkel adalah dokumen penting yang berisi informasi tentang proses perbaikan dan perawatan kendaraan. Formulir ini mencakup data pelanggan, keluhan, estimasi biaya, pekerjaan yang dilakukan, serta biaya akhir. Formulir membantu dalam pencatatan, komunikasi, dan pengelolaan informasi di bengkel.

6. Prosedur

Berdasarkan hasil penelitian bahwa prosedur pendapatan pada bengkel CV. Karisma motor yaitu penilaian kerusakan dan persetujuan pelanggan. Prosedur yang digunakan pada bengkel CV. Karisma motor bisa dikatakan sudah baik karena sesuai dengan teori yang ada. Hasil teori ini didukung oleh teori Dedi Kurniawan (2022) Prosedur bengkel merupakan pedoman praktis yang mengatur alur kerja di bengkel, mulai dari penerimaan kendaraan, diagnosis masalah, estimasi biaya, perbaikan, hingga penyerahan kembali kendaraan kepada pelanggan. Prosedur yang baik dapat membantu meningkatkan produktivitas, mengurangi kesalahan, dan memastikan kepuasan pelanggan.

Bentuk Desain Sistem Informasi Akuntansi Bengkel CV. Karisma Motor

Pada bengkel CV. Karisma motor sistem informasi akuntansi yang dioperasikan adalah laporan keuangan dan penerimaan keuangan kas. Bagian yang terkait dengan Sistem Informasi Akuntansi ini adalah manajer cabang yang mempunyai tugas umum mengarahkan kegiatan yang direncanakan kepada bawahannya dengan perintah, arahan, dan masukan untuk mencapai tujuan organisasi.

Anugerah perdana dealer management system "ANPER DMS" adalah sistem manajemen yang dirancang untuk mendukung manajemen bisnis dealer motor. DMS terdiri dari beberapa fitur dan modul, antara lain: Manajemen inventaris, penjualan, manajemen pelanggan, layanan pelanggan, dll. Penggunaan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi menawarkan banyak keuntungan, terutama

mengingat kompleksitas operasional bisnis dan kebutuhan untuk memantau berbagai aspek keuangan.

Desain system informasi akuntansi yang terdapat pada bengkel CV. Karisma motor adalah system akuntansi online. System akuntansi online adalah jenis software yang digunakan oleh para professional akuntansi atau pemilik bisnis untuk memproses transaksi akuntansi dan mengelola akun.

SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan bahwa system informasi akuntansi yang terdapat pada bengkel CV. Karisma motor sudah menggunakan system informasi akuntansi berbasis komputerisasi pada aplikasi ANPER DMS. Dari aplikasi tersebut terdapat beberapa fitur laporan keuangan seperti laporan kas masuk, kas keluar, piutang, laba rugi, pajak, neraca dan finance cashier. Tetapi dari beberapa fitur tersebut yang dijalankan hanyalah fitur laporan kas masuk dan laporan finance cashier.

Penggunaan aplikasi APER DMS membantu, memudahkan pencatatan laporan kas masuk dan laporan finance cashier. Implementasi aplikasi ini juga dapat memberikan informasi yang lebih cepat dan akurat bagi manajemen untuk pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola bisnis. Adapun kendala dalam penggunaan aplikasi ANPER DMS yaitu kurangnya karyawan yang memahami cara pengimputan laporan-laporan tersebut.

Saran

Saran untuk meninjau bentuk sistem informasi akuntansi berbasis komputer pada bengkel CV. Karisma motor yaitu Identifikasi kebutuhan bisnis: Lakukan analisis mendalam terhadap proses bisnis Bengkel CV Karisma Motor untuk memahami kebutuhan spesifik mereka dalam hal pelacakan inventaris, pengelolaan keuangan, dan pelaporan serta evaluasi solusi perangkat lunak: Tinjau berbagai solusi perangkat lunak SIAP (Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan) yang tersedia, dan pilih yang sesuai dengan kebutuhan bisnis, ukuran, dan anggaran Bengkel CV Karisma Motor.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, P., & Permana, G. (2018). *Penerapan Metode Tam (Technology Acceptance Model)*. 10(1), 1–7.
- Al. Bahra. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi. Penerbit Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Amalia Yunia Rahmawati. (2020). *no Title No Title No Title*. July, 1–23.
- Anggeraini, M., Arka', N. A., & Agin, A. (2020). Upaya Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasiskomputer Menggunakan Microsoft Excel Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal Sistem Penjualan Dan Sistem Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus Pada Cv. Media Sari Prima Pangkalpinang). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Keuangan (Jabk)*, 7(1), 37. Www.Stie-Ibek.Ac.Id
- Astuti, L. (2015). *Penerapan S I S T E M Informasi Akuntansi Berbasis K O M P U T E R Dengan Menggunakan*.

- Azman, J. P. (2019). Menurut Mardi (2011, 13). *Journal Of Chemical Information And Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Bodnar H. George dan William S. Hopwood. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 8. Penerbit PT. INDEKS, kelompok Gramedia.
- Fahiroh, J. Luluk. (2022). E-Jra Vol. 11 No. 09 Februari 2022 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 11(09), 84–92.
- Hall. A, James. 2006. Accounting Information Systems. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Hidayat, A., & Sugiarto, S. (2012). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Pada Kopinspek Pt. Sucofindo Cabang Medan. *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, 2(1), 59–66. <https://doi.org/10.55601/jwem.V2i1.69>
- Javadikasgari, H., Soltesz, E. G., & Gillinov, A. M. (2018). Surgery For Atrial Fibrillation. In *Atlas Of Cardiac Surgical Techniques* (Pp. 479–488). <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-46294-5.00028-5>
- Kristanti, Ameylia. 2010. Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Terkomputerisasi Atas Siklus Penggajian Pada PT. Duta Audio Inti Di Surabaya. *Jurnal Ilmiah. Jurusan Akuntansi. Fakultas Ekonomi*
- Kurniawati, Rini. 2011. Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Toko Barokah Maguwoharjo. Skripsi. Jurusan Sistem Informasi. Stimik Amikom Yogyakarta.
- Jogiyanto. 2005. Analisis dan Desain Sistem Informasi; Pendekatan, Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis. Penerbit Andi Offset, Yogyakarta.
- L.M.Samryn. (2011). *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1 Pengertian Akuntansi Dan Fungsi Akuntansi 2.1.1 Pengertian Akuntansi*. 12.
- Maria, D. I. K. A., & Mustikowati, R. I. (2016). Analisis Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan Rawat Inap Kamar Vip Rsud Kota Lawang. *Journal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 1–18.
- Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, 2014. Sistem Informasi Akuntansi. Edisi 13. Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mas Rasmini, & Suryanto. (2018). 1334-Article Text-2556-1-10-20190211. *Tinjauan Aplikasi Sistem Informasi Akuntansi*, 8(2).
- Midjan, La., dan Azar Susanto. 2003. Sistem Informasi Akuntansi I. Edisi 9. Penerbit Lembaga Informatika Akuntansi, Bandung.
- Mulyadi. 2005. Sistem Informasi Akuntansi. Penerbit UUP AMP YKPN, Yogyakarta
- Naressy, Frengky. 2014. Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Pendapatan dan Penerimaan Kas Pada Hotel Galaxi Saumlaki Maluku Tenggara Barat. Fakultas Ekonomi Universitas Kanjuruhan Malang.
- Romney, & Steinbart. (2018). Sistem Informasi Akuntansi. *Pengertian Sistem Informasi Akuntansi*, 6(11), 951–952. http://library.binus.ac.id/ecolls/ethesisdoc/Bab2/Rs1_2018_11044_Bab2.Pdf
- Sinatriyo, S. S., Andriana, A., & Kartika, K. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Berbasis Komputer Untuk Penyusunan Laporan Keuangan Menggunakan Microsoft Access 2010. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 6(1), 63. <https://doi.org/10.19184/Ejeba.V6i1.11080>

- Syahrman, S. (2020). Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Mengambil Keputusan Manajemen Pada Pt Walet Solusindo. *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 185–192. <https://doi.org/10.46576/Bn.V3i2.1007>
- Vitarani, D. (2019). Audit Atas Persediaan Barang Pada Pt Xyz Oleh Kap Maksuam Suyanto & Hirdjan Di Jakarta. *Ste Jakarta*, 2.
- Wahyono, Tuguh. 2004. Sistem Infomasi Akuntansi, Analisis, Desain dan Program Komputer. Edisi I. Penerbit ANDI OFFSET, Yokyakarta.